

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 di Indonesia menyebabkan berbagai dampak yang negatif, terutama pada perekonomian Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari laman resmi Badan Pusat Statistik (2020), pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Hal tersebut disebabkan oleh pembatasan kegiatan masyarakat yang mengakibatkan sebagian besar perkantoran dan industri dibatasi untuk beroperasi sehingga menyebabkan kerugian ekonomi dan mata rantai pasokan terkena dampaknya juga, termasuk terganggunya produksi barang dan jasa (Abdurrahman et al., 2020).

Dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh berbagai sektor perekonomian, salah satunya sektor pertambangan, dilansir dari situs CNBC Indonesia, kinerja lapangan usaha pertambangan dan penggalian selama tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif sebesar 1,95%. Pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang tertulis dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 mempengaruhi aktifitas pertambangan di Indonesia sehingga terjadi penurunan produksi sekaligus penurunan harga komoditinya (Garinas, 2020).

Pertambangan menurut Pasal 1 Nomor 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral Dan Batu Bara, merupakan rangkaian aktivitas yang sebagian atau seluruh tahapan kegiatannya terdiri atas kerangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang mencakup penyelidikan generik, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan & pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Jumlah perusahaan pertambangan saat ini (2022) ada sekitar lebih dari 60 perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia. Salah satu perusahaan tambang yang akan penulis bahas dalam karya tulis ini adalah PT Aneka Tambang Tbk.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan perusahaan tambang yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Kegiatan ANTAM meliputi eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. ANTAM melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 27 November 1977 dengan menawarkan sebanyak 430.769.000 lembar saham biasa dengan harga Rp1.400 per lembar saham dengan kode perusahaan ANTM.

Pada awal tahun 2020 hingga awal tahun 2021 harga pasar saham ANTAM melonjak tajam hingga melebihi 200%. Dilansir dari situs detikfinance, kenaikan yang terjadi pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Februari 2021 tersebut disebabkan oleh sentimen positif proyek baterai listrik

Indonesia dan juga sentimen kenaikan beberapa harga komoditas pertambangan yang diproduksi oleh ANTAM. Kenaikan harga saham tersebut hanya dicapai dalam waktu satu tahun dimasa pandemi. Kenaikan harga saham yang signifikan tersebut menurut pihak manajemen ANTAM merupakan respon positif dari masyarakat terkait sentimen positif dan kinerja perusahaan yang baik. Hal itu dapat diartikan bahwa laporan keuangan ANTAM memiliki kinerja yang membaik. Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang diperoleh dari annual report ANTAM, dimana pada periode 2020 dan 2021 pada masa pandemi disaat banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan namun ANTAM dapat mencetak laba lebih dari satu triliun yaitu sekitar Rp1.1 triliun pada tahun 2020 dan Rp1,8 triliun pada tahun 2021.

Sebagai perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Aneka Tambang Tbk memiliki tugas dan kewajiban untuk melaporkan laporan keuangannya secara terbuka kepada publik. Laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang relevan dalam mengukur kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah diolah lebih lanjut akan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan eksternal dalam mengambil keputusan terkait investasi.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada periode 2017 s.d. 2021. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui apakah kenaikan harga saham yang signifikan disebabkan oleh fenomena sesaat karena

adanya sentimen-sentimen positif atau memang perusahaan memiliki tren kinerja yang baik pada tahun-tahun sebelumnya. Menurut Sudana (2011), penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Apabila perusahaan mencetak kinerja yang baik maka sahamnya akan diminati oleh para investor yang akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Menurut Irene dan Kevin (2018), perubahan harga saham tidak hanya disebabkan oleh kinerja perusahaan, namun dapat juga disebabkan oleh isu-isu yang beredar. Isu-isu tersebut dapat berupa merger, akuisisi, tata kelola perusahaan, peleburan usaha, pemecahan saham, pembagian dividen, dan hal lain terkait perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan kedepannya. Kenaikan harga saham tersebut akan memberikan dampak positif bagi investor yaitu naiknya nilai investasi yang dimilikinya sehingga dapat memberikan *return* atau keuntungan yang diperoleh akibat investasinya disuatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menyusun karya tulis tugas akhir dengan judul “Analisis Tren dan Rasio Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2017 s.d. 2021”. Adapun penelitian terkait dengan topik ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Albertus Karjono Alfredo (2015) menganalisis kaitan kinerja keuangan dengan nilai pasar saham dengan data tahun 2005-2014 dan hasilnya terdapat kaitan antara kinerja keuangan dan nilai pasar saham. Penelitian lain, Rahma dan Bambang (2020), dengan data tahun 2014-2019 melakukan analisis perbandingan rasio keuangan antara PT Aneka Tambang Tbk dengan rata-rata industri sejenis.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kecenderungan beberapa komponen laporan keuangan PT Aneka Tambang periode 2017 S.D. 2021?
2. Bagaimana rasio keuangan dan tren rasio keuangan PT Aneka Tambang periode 2017 S.D. 2021?
3. Apakah kondisi keuangan PT Aneka Tambang relatif lebih baik atau kurang baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis?
4. Bagaimana keterkaitan antara kinerja keuangan dengan nilai pasar PT Aneka Tambang Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dari karya tulis tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui kecenderungan beberapa komponen laporan keuangan PT Aneka Tambang periode 2017 S.D. 2021;
2. Mengetahui rasio-rasio keuangan PT Aneka Tambang dan kecenderungannya selama periode 2017 S.D. 2021;
3. Mengetahui kondisi keuangan PT Aneka Tambang jika dibandingkan dengan industri sejenis dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangannya.
4. Mengetahui keterkaitan antara kinerja keuangan dengan nilai pasar PT Aneka Tambang Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan dalam karya tulis ini berfokus pada analisis tren pada beberapa komponen laporan keuangan PT Aneka Tambang dengan menggunakan *index-number trend analysis* yang diperkenalkan oleh Subramanyam (2014). Untuk rasio keuangan yang digunakan pada karya tulis ini bersumber dari buku *Financial Management* yang ditulis oleh Titman *et al.* (2017), yaitu:

1. Rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* dan *acid-test (quick) ratio*;
2. Rasio struktur modal yang terdiri dari *debt to asset ratio*, *debt to equity*, dan *times interest earned*;
3. Rasio efisiensi manajemen aset yang terdiri dari *total asset turnover* dan *fixed asset turnover*;
4. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, dan *return on equity*; dan
5. Rasio nilai pasar yang terdiri dari *price-earnings ratio* dan *market-to book ratio*.

Tren dan rasio keuangan tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang periode 2017 S.D. 2021 dan hasil dari rasio-rasio keuangan tersebut akan dibandingkan dengan industri sejenis. Adapun industri sejenis yang akan menjadi pembanding adalah PT Merdeka Copper Gold, PT Ancora Indonesia Resources, dan PT J Resources Asia Pasifik.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan karya tulis tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi penulis yaitu:
 - a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan di Program Studi DIII Akuntansi PKN STAN
 - b. Mendapatkan pemahaman terkait implementasi teori di kehidupan nyata
2. Bagi pengguna laporan keuangan eksternal
Memberikan informasi terkait kondisi keuangan PT Aneka Tambang periode 2017 S.D. 2021
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi yang akan digunakan untuk membantu penelitian selanjutnya dalam hal topik dan bidang yang sama

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi informasi mengenai gambaran umum yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, yang diawali oleh latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dan mendukung pembahasan terkait topik karya tulis. Landasan teori yang akan digunakan antara lain pengertian laporan keuangan, analisis tren, dan rasio-rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan selama periode tertentu.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kepustakaan dan analisis data. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh pada situs web Bursa Efek Indonesia. Pembahasan yang akan dilakukan adalah analisis tren yang dilakukan dengan membandingkan beberapa komponen utama dalam laporan keuangan selama periode 2017-2021. Selanjutnya akan dilakukan analisis terkait rasio-rasio keuangan perusahaan dan hasilnya akan dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis sehingga dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan relatif lebih baik atau lebih buruk jika dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan terkait analisis yang sudah penulis lakukan dalam bab-bab sebelumnya. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.